

ABSTRAK

PRINSIP EKOSENTRISME DI DALAM AL-QUR'ĀN PERSPEKTIF ASY-SYA'RAWI

Mutiara Ramadhania Fitri

422021238134

Keberadaan alam sebagai satu kesatuan yang saling terkait menjadi fondasi penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Namun, fakta menunjukkan bahwa aktivitas manusia terus merusak lingkungan, seperti deforestasi, pencemaran, dan perubahan iklim. Hal ini mencerminkan rendahnya kesadaran akan hubungan antara manusia dan alam, yang diperparah oleh pandangan antroposentrisme. Dalam konteks Islam, prinsip ekosentrisme yang terkandung dalam Al-Qur'ān, sebagaimana dijelaskan oleh Asy-Sya'rawi, menawarkan perspektif untuk menjaga keseimbangan lingkungan, mendukung SDGs, dan mengatasi krisis lingkungan global.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prinsip ekosentrisme dalam Al-Qur'ān berdasarkan perspektif Asy-Sya'rawi, memahami pengaruhnya terhadap perilaku manusia, serta mengevaluasi relevansinya dalam mendukung pencapaian tujuan SDGs.

Dalam kajian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang berfokus pada analisis ayat-ayat Al-Qur'ān terkait lingkungan hidup. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan berbagai bahan seperti kitab tafsir, buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk menggambarkan data secara jelas, dan metode analisis untuk mengelaborasi prinsip ekosentrisme dalam Al-Qur'ān perspektif Asy-Sya'rawi serta relevansinya dengan isu kerusakan lingkungan global.

Dari kajian ini diketahui bahwa prinsip ekosentrisme dalam Al-Qur'ān perspektif Asy-Sya'rawi menekankan mizan (keseimbangan) dan amānah (tanggung jawab), yang mengharuskan manusia bertindak sebagai khalifah yang menjaga alam dengan adil. Prinsip ini mencakup keadilan ekologis, pengelolaan penciptaan, pembangunan manusia dan alam, serta penghormatan terhadap seluruh elemen alam. Ekosentrisme mendorong pola pikir dan perilaku harmonis dengan alam, mencegah eksploitasi berlebihan, serta mendukung keberlanjutan ekosistem. Tafsir Asy-Sya'rawi juga menunjukkan relevansi ekosentrisme dalam mendukung SDGs, khususnya pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan spiritual, penelitian ini menawarkan solusi menghadapi krisis lingkungan melalui kesadaran ekologis berbasis nilai-nilai Islam.

Akhirnya, dari penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti berharap kajian selanjutnya dapat lebih mendalam, mencakup lebih banyak ayat, serta mempertimbangkan teori dan perspektif tafsir yang lebih beragam. Dengan demikian, penelitian di masa depan diharapkan dapat memperkaya pemahaman dan memberikan kontribusi lebih komprehensif dalam kajian tafsir al-Qur'ān.

Kata Kunci: *Al-Qur'ān, Asy-Sya'rawi, Prinsip Ekosentrisme, Kerusakan Lingkungan.*

ABSTRACT

THE PRINCIPLE OF ECOCENTRISM IN AL-QUR'ĀN FROM THE PERSPECTIVE OF ASY-SYA'RAWI

Mutiara Ramadhania Fitri

422021238134

The existence of nature as an interconnected unity forms an essential foundation for maintaining ecological balance. However, facts show that human activities continue to damage the environment, such as deforestation, pollution, and climate change. This reflects a lack of awareness regarding the relationship between humans and nature, exacerbated by an anthropocentric worldview. In the context of Islam, the principle of ecocentrism found in the Qur'an, as explained by Asy-Sya'rawi, offers a perspective to preserve environmental balance, support the SDGs, and address global environmental crises.

The purpose of this study is to analyze the principle of ecocentrism in the Qur'an from the perspective of Asy-Sya'rawi, understand its influence on human behavior, and evaluate its relevance in supporting the achievement of SDG goals.

In this study, the researcher uses a qualitative approach with the library research method, focusing on the analysis of Qur'anic verses related to the environment. Data collection techniques involve documentation, including the collection of various materials such as tafsir texts, books, journals, and other documents relevant to the research theme. The methods used are descriptive to clearly explain the data and analytical methods to elaborate on the ecocentric principles in the Qur'an according to Asy-Sya'rawi and their relevance to global environmental issues.

From this study, it is known that the principle of ecocentrism in the Qur'an from Ash-Shafi'rawi's perspective emphasizes *mizan* (balance) and *amānah* (responsibility), which requires humans to act as caliphs who protect nature fairly. This principle includes ecological justice, creation management, human and natural development, and respect for all elements of nature. Ecocentrism encourages a mindset and behavior in harmony with nature, prevents overexploitation, and supports the sustainability of ecosystems. Asy-Sya'rawi's interpretation also shows the relevance of ecocentrism in supporting the SDGs, especially environmental conservation. With a spiritual approach, this research offers a solution to the environmental crisis through ecological awareness based on Islamic values.

Finally, from this study, the researcher realizes that this research is still far from perfection and has limitations. Therefore, researchers hope that future studies can be more in-depth, cover more verses, and consider more diverse theories and perspectives of interpretation. Thus, future research is expected to enrich understanding and make a more comprehensive contribution to the study of the interpretation of the Quran.

Keywords: *Al-Qur'ān, Asy-Sya'rawi, Ecocentric Principles, Environmental Degradation*